

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TEMPO DAN REPUBLIKA**

Pada dunia jurnalistik, penyampaian informasi tidak hanya bersumber dari satu fakta, tetapi juga fakta-fakta lain yang saling berhubungan harus dikumpulkan, diolah, disaring, sehingga kejujuran dan kebenarannya terjamin. Secara teoritis, informasi dan berita itu harus objektif. Inilah karya jurnalistik yang baik. Pada kenyataannya hal tersebut sulit terjadi sebab situasi politik, keamanan, kepentingan, dan kekuasaan selalu saja dapat memengaruhi (Wibowo, 2015 : 89).

Media massa yang berperan sebagai pemberi informasi pada dasarnya harus mampu memberikan informasi yang objektif sesuai dengan realitas yang terjadi kepada masyarakat. Memang benar media sampai sekarang ini telah mampu melakukan peran ini, namun media dalam menjalankan perannya sebagai pemberi informasi tidak sepenuhnya memberikan informasi yang objektif. Informasi yang dimuat oleh media telah melewati beragam proses yang membuat informasi tersebut dipengaruhi oleh aspek subjektifitas, mulai dari wartawan sampai redaksional. Secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa informasi yang disampaikan tersebut disisipi oleh kepentingan dari berbagai kalangan. Dengan adanya hal ini tentu saja informasi tersebut memberikan sudut pandang tertentu pada masyarakat yang terterpa oleh informasi dari media tersebut. Misalnya Tempo yang melakukan pemberitaan yang kritis maka, dalam benak masyarakat akan tertanam juga sisi untuk menilai peristiwa secara kritis.

Menurut Harold Lasswell, media memiliki 4 fungsi, yaitu fungsi pengawasan, fungsi informasi, fungsi pendidikan dan fungsi hiburan. Fungsi yang paling menonjol dari media adalah fungsi informasi, hal ini sesuai dengan tujuan masyarakat mengkonsumsi media untuk mengetahui peristiwa apa saja yang terjadi di sekitarnya. Melihat fungsi informasi sebagai salah satu fungsi media yang paling menonjol maka seharusnya media menempatkan diri sebagai pihak yang netral dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Selain itu, media

telah dianggap sebagai sebuah alat untuk memenuhi kebutuhan terhadap informasi dan menjadikan media sebagai sumber informasi yang utama. Untuk itu maka informasi yang diberikan media memiliki andil yang besar dalam membentuk realitas yang diyakini oleh masyarakat. Masyarakat percaya bahwa sumber yang berasal dari media merupakan sumber yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan, meskipun juga terdapat sebagian masyarakat yang berpikir sebaliknya dikarenakan media dibuat oleh wartawan, dan redaksi dari media tersebut (dalam Mulyana, 2007: 32).

Sebelum informasi disebarakan oleh media informasi tersebut mengalami beberapa proses seperti penyaringan, pemotongan, pemilihan sudut pandang, serta aspek yang ditonjolkan. Sedari awal wartawan telah memilih sudut pandang individu untuk melihat informasi, lalu setelah itu wartawan akan memberikan informasi yang telah disusun menjadi berita tersebut kepada redaksi berita. Kemudian berita tersebut di saring kembali oleh redaksi sebelum disebarakan kepada masyarakat. Di redaksi inilah terjadi proses memilih peristiwa atau sisi mana yang akan ditonjolkan oleh media tersebut, dan mana yang tidak perlu dibahas di dalam berita. Sehingga berita yang akan dimunculkan dan di informasikan kepada masyarakat telah disesuaikan dengan ideologi dari media tersebut.

Pada proses produksi informasi menjadi sebuah berita, media memiliki ciri khas tersendiri yang disisipkan pada hasil dari produk berita yang diciptakan. Berita yang dihasilkan ini dapat dikatakan sebagai bentuk dari kontruksi atas realitas yang dilakukan oleh media. Jadi, secara tidak langsung wartawan dan redaksi media telah membentuk sebuah konstruksi realitas yang disajikan pada masyarakat dalam porsinya sendiri di dalam berita yang telah disebarakan melalui medianya. Dengan kata lain bahwa wartawan serta redaksi telah menyisipkan sudut pandang dari subjektifitas masing-masing kedalam berita yang disajikan kepada masyarakat.

Semua peristiwa yang disajikan oleh media bahkan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari juga tidak lepas dari kontruksi yang dilakukan oleh media. Salah satunya adalah kehidupan berbangsa dan bernegara dalam lingkup

yang besar, yaitu Pemilihan Kepala Daerah, DKI Jakarta untuk periode 2017-2022. Topik ini merupakan salah satu yang menjadi *trending topic* media saat ini dalam memberitakan dan memberikan informasi tersebut kepada khalayak. Mulai dari hal-hal kecil sampai besar mampu untuk mempengaruhi dan mengkonstruksi masyarakat untuk mendefinisikan maupun memberikan suatu penilaian terhadap berita ataupun sosok yang menjadi subjek berita tersebut. Oleh karena itu maka, pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum tentang Tempo dan Republika yang melakukan pemberitaan terkait Basuki Tjahaja Purnama dalam Pilkada DKI 2017.

## **2.1. Tempo**

### **2.1.1. Sejarah Tempo**

Tempo merupakan media yang cenderung kritis dalam pemberitaannya, kritis terhadap permasalahan di dalam masyarakat baik itu ditujukan kepada pemerintah maupun kelompok-kelompok tertentu. Tempo sendiri didirikan pada 1971, pada awal Orde Baru setelah sebuah kudeta gagal mencoba mengakhiri Demokrasi Terpimpin Presiden Soekarno. Pendiri Tempo ini seluruhnya adalah mahasiswa, aktivis, serta politikus yang bersama-sama dengan militer mengakhiri kekuasaan Soekarno.

Meskipun seperti teman yang tidak terpisahkan dengan para penguasa, Tempo berada dalam posisi yang dianggap ambigu. Di satu sisi, pendiri Tempo membawa penguasa Orde Baru ke tampuk kekuasaan pada 1966. Sedangkan di sisi lain mereka juga memegang peranan penting dalam gelombang protes sosial yang akhirnya menumbangkan Orde Baru pada 32 tahun setelahnya tepatnya pada tahun 1998.

Tempo selalu memiliki teman di pemerintahan yang seringkali memberikan informasi tentang korupsi, kebijakan, dan kejanggalan yang dilakukan pemerintah. Mereka di antaranya adalah teman-teman militer, pejabat pemerintah, dan kelompok fungsional di Golkar yang dirancang Soeharto menjadi mesin politik Orde Baru.

Banyak pemberitaan Tempo yang seringkali membuat gerah pemerintah Orde Baru. Pemberitaan yang dianggap menyudutkan kebijakan pemerintah akan diberangus seiring semakin menguatnya pemerintahan Orde Baru kala itu. Banyak pembredelan yang dilakukan pemerintah terhadap media pada kurun waktu 1974 – 1978. Tindakan pemerintah ini membuat pers menjadi pengecut atau malah “jinak” menyampaikan kebenaran.

Akibat sikap keras dalam pemberitaannya, Tempo pernah merasakan pembredelan pada tahun 1982. Tidak berhenti disitu saja, pada 21 Juni 1994, Tempo kembali dibredel bersama dua majalah lainnya, Editor dan Detik. Penyebabnya adalah berita Tempo terkait pembelian pesawat tempur eks Jerman Timur oleh BJ Habibie. Berita tersebut tidak menyenangkan para pejabat militer karena merasa otoritasnya dilangkahi. Walaupun dibredel kala itu, Tempo punya cara sendiri untuk tetap eksis dan menyapa pembacanya. Pada tahun 1996, Tempo meluncurkan majalah digital pertama di Indonesia yaitu Tempo Interaktif melalui situs [www.tempo.co.id](http://www.tempo.co.id). Karena beredar di dunia maya, majalah ini lolos dari jangkauan pembredelan (Wibowo, 2015: 84-93).

Sebelum pembredelan tersebut dilakukan, pemerintah mengajukan tiga syarat yang bisa meloloskan dari pembredelan: Pertama, berita Tempo harus diketahui keluarga Presiden Soeharto. Kedua, pemimpin redaksi harus ditentukan pemerintah. Ketiga, keluarga Soeharto bisa membeli saham Tempo. Setelah jajaran pemimpin Tempo mendiskusikan syarat tersebut, semuanya sepakat menolak. Mereka rela Tempo tidak pernah terbit lagi karena ini dianggap sebagai persoalan integritas diri.

Setelah hampir 17 tahun Tempo mengalami pembredelan demi pembredelan karena pemberitaannya yang dianggap berani terhadap penguasa, akhirnya Tempo di ijinan terbit kembali setelah pembredelannya dicabut oleh BJ Habibie. Tempo edisi perdana setelah di ijinan terbit kembali keluar pada Selasa, 6 Oktober 1998. “Kami makin sadar: ada sesuatu yang lebih berharga ketimbang nafkah dan kepuasan profesional, yakni kemerdekaan dan harga diri,” tulis editorial perdana Tempo pascabredel. Editorial ini menunjukkan sisi independensi kuat yang dianut oleh Tempo. Meskipun dekat dengan penguasa, mereka “tak

rela” mengorbankan independensi hanya untuk melayani kepentingan sebagian orang di pemerintahan (Wibowo, 2015: 94-96).

## **2.1.2. Visi dan Misi Tempo**

### **2.1.2.1. Visi**

Tempo memiliki visi yang tetap mendorongnya menjadi media yang independen. Visi Tempo yaitu, “Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan”. Melalui visi tersebut Tempo mengutamakan sisi independen dan netral dalam pemberitaannya, Tempo cenderung menunjukkan realitas yang seimbang bagi masyarakat tanpa memihak. Keadaan yang beraneka ragam di dalam masyarakat tidak menjadikan Tempo untuk memihak salah satu pihak saja, tetapi Tempo berusaha untuk memunculkan sikap yang menghargai semua pihak.

### **2.1.2.2. Misi**

Dengan memiliki visi yang kuat, Tempo mengusung misi-misi yang mendorong agar visi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Misi dari Tempo antara lain:

1. Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.
2. Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.
3. Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
4. Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

5. Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
6. Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

Sisi independen inilah yang menjadi acuan dan terus dipegang teguh oleh Tempo dalam perjalannya. Meskipun melibatkan banyak faktor, dalam pemberitaannya Tempo tetap memegang teguh kode etik jurnalis sebagai dasar pemberitaan. Bahkan, dari internal Tempo sendiri mengusung sisi yang berimbang dan beraneka ragam untuk mewujudkan visi dari Tempo. Dengan visi dan misi yang diemban ini, Tempo dalam pemberitaannya mencoba untuk memberikan realitas seperti apa yang sebenarnya layak untuk diketahui masyarakat. Tempo mengkonstruksikan realitas yang independen, berimbang, tanpa mendukung pihak tertentu. Tetapi tentu saja realitas ini adalah realitas yang sudah seharusnya diketahui oleh masyarakat. Bahkan, tidak jarang Tempo membuka realitas yang lama tidak diketahui dalam masyarakat, seperti dalam kolom-kolom investigasi Tempo.

### **2.1.3. Gaya Penulisan dan Budaya Tempo**

Visi dan misi yang telah dibuat sedemikian rupa kemudian diimplementasikan ke dalam gaya pemberitaan Tempo. Dalam pemberitaan di awal-awal berdirinya Tempo, artikel-artikel yang disajikan berhubungan dengan filsafat dan tujuan dari media massa tersebut didirikan. Permasalahan yang dibahas dalam pemberitaannya berkaitan dengan masalah kemasyarakatan yang ditinjau dari segi politik, ekonomi, kebudayaan dan filsafat. Informasi-informasi yang dimuat oleh Tempo cenderung beragam yang meliputi banyak aspek dalam masyarakat.

Gunawan Muhammad sebagai salah seorang pendiri Tempo mengatakan, wartawan Tempo diharuskan mendapatkan informasi yang lebih banyak dari narasumber yang lebih beragam. Ini yang menjadikan mereka merasa berada di

media dengan standar jurnalistik yang lebih tinggi dibandingkan media lain. Gunawan menyebutkan, tugas wartawan Tempo adalah mencari kebenaran. Tempo tidak menganggap yang paling benar. Karenanya, mencari kebenaran adalah sebuah kewajiban.

Dalam kultur Tempo, tugas reporter adalah mengumpulkan data. *Angle* setiap berita ditentukan oleh penulis yang membuat penugasan dan menulis berita. Tugas reporter adalah pergi ke lapangan, mewawancarai sumber dan menyerahkan transkrip wawancara beserta *background* reportase kepada para penulis. Pos liputan para reporter juga dirotasi secara berkala agar mereka menguasai pelbagai bidang. Kepala Tempo biro Jakarta mengatakan: “ini model Tempo yang tak dimiliki media lain”, (Steele, 2007: 10-15).

Tempo melatih para wartawannya untuk selalu mencari *angle* baru yang tidak ada di media lain. Wartawan baru selalu ditanamkan untuk selalu belajar dan melihat berita lain, tapi bukan untuk meniru *angle* yang dipakai. Mereka dianggap memalukan jika reporter Tempo melakukan wawancara tanpa persiapan. Karenanya reporter harus riset, membaca majalah, dan klipings koran di perpustakaan.

Dalam pemberitaannya Tempo sering menggunakan gaya pemberitaan secara kronologis. Namun selain gaya penuturan kronologis, Tempo juga menggunakan cara bertutur secara naratif dengan mengajukan pertanyaan retorikal dan struktur kalimat pasif. Struktur kalimat pasif digunakan Tempo agar subjek dari kalimat itu tak muncul. Ada alasan politik dibelakang penggunaan kalimat pasif. Jika sebuah kalimat tidak punya subjek, tak seorang pun dapat dimintai tanggung jawab.

Pemberitaan terkait Ahok, Tempo sebagai media yang cenderung kritis beberapa kali mengangkat pemberitaan mengenai Calon Gubernur Petahana ini. Salah satunya adalah pada pemberitaan yang berjudul “Hakim Tak Izinkan Ahok Tanggapi Pandangan Jaksa” diberitakan pada 20 Desember 2016. Tempo memberikan berita yang mengkritisi sikap Hakim yang memimpin sidang Ahok terkait keputusan untuk tidak mengizinkan adanya tanggapan atas pandangan kejaksaan. Tim kuasa hukum sebetulnya berkeinginan menyampaikan

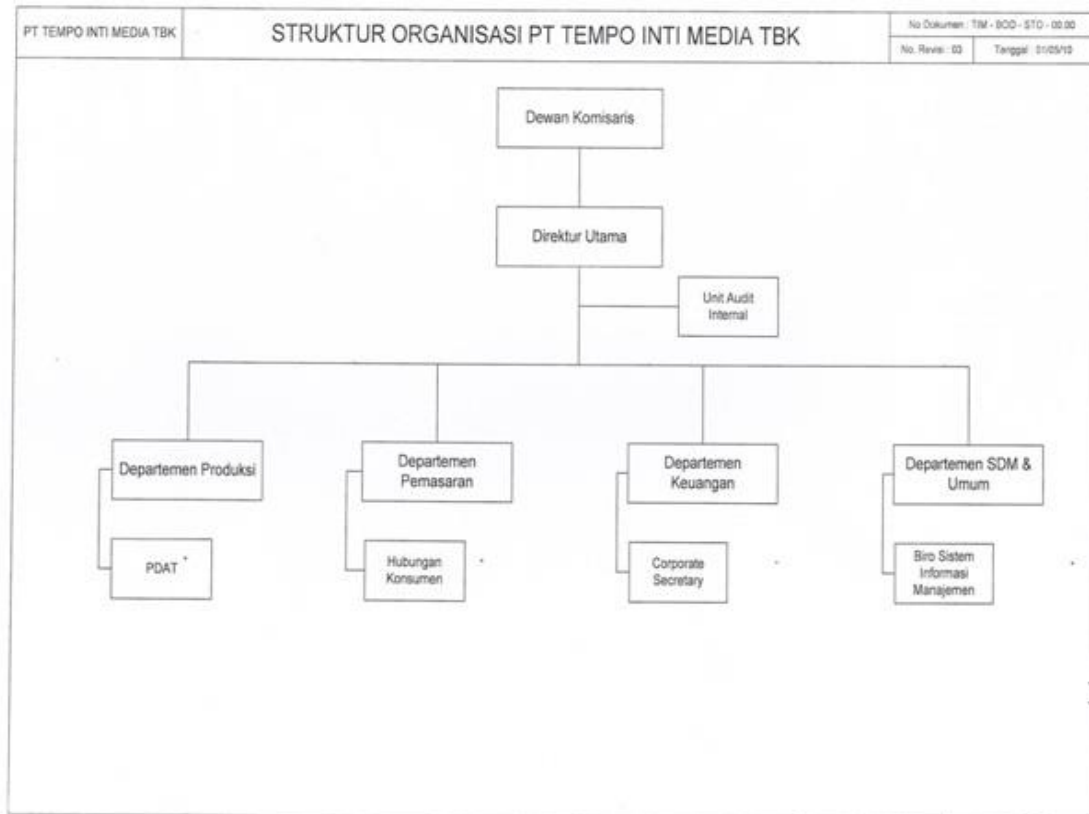
pandangannya terkait apa yang diampaikan jaksa penuntut umum terhadap nota keberatan terdakwa. Namun, keinginan tersebut ditolak oleh majelis hakim yang dipimpin Dwiyarso Budi Santiarto. (Sumber: <https://nasional.tempo.co/read/829186/hakim-tak-izinkan-ahok-tanggapi-pandangan-jaksa> diakses pada 25 Agustus 2017).

Tempo juga mengangkat berita mengenai tindakan kuasa hukum Ahok yang dinilai menyerang pribadi Ma'ruf Amin yang menjadi salah satu saksi persidangan Ahok, "Respons Sikap Ahok ke Ma`ruf Amin, GP Ansor: Serukan Siaga" berita ini diterbitkan pada 1 Februari 2017 setelah Ma'ruf selaku ketua MUI menjadi saksi persidangan yang pernyataannya dinilai kurang oleh kuasa hukum Ahok. Dalam berita ini Tempo kritis terhadap sikap kuasa hukum Ahok yang lebih menyerang Ma'ruf secara pribadi dibanding mematahkan argumen saksi. Dari kedua contoh pemberitaan ini Tempo selain kritis terhadap keputusan hakim yang tidak mengizinkan Ahok menanggapi pandangan jaksa, Tempo juga kritis terhadap sikap kuasa hukum Ahok yang menyerang saksi di pengadilan secara pribadi. Tempo dalam pemberitaannya cenderung kritis terhadap peristiwa-peristiwa yang ada di khalayak, gaya pemberitaan Tempo ini mengacu pada segi independensi yang telah dianut Tempo sejak media ini awal didirikan. (Sumber: <https://nasional.tempo.co/read/841854/respons-sikap-ahok-ke-maruf-amin-gp-ansor-serukan-siaga> diakses pada 25 Agustus 2017).



## 2.1.4. Struktur Organisasi Tempo

### 2.1.4.1. Struktur Organisasi PT Tempo Inti Media



Gambar 1. 09 Struktur Organisasi PT Tempo Inti Media, Tbk

Sumber: [https://korporat.tempo.co/tentang/struktur\\_organisasi](https://korporat.tempo.co/tentang/struktur_organisasi) diakses pada 14 November 2017

### 2.1.4.2. Deskripsi Jabatan

#### 1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta member nasihat kepada direksi. Di dalam anggaran dasar perseroan ditegaskan bahwa dewan komisaris bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun mengenai usaha perseroan, serta memberikan nasihat kepada direksi.

## **2. Direktur Utama**

Direktur utama adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

## **3. Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal bertugas melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berjalan & sesuai dengan aturan yang berlaku dan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

## **4. Departemen Produksi**

Fungsi spesifik departemen ini adalah memproduksi atau membuat barang sesuai dengan yang direncanakan.

## **5. Departemen Pemasaran**

Departemen ini bertujuan untuk memasarkan produk dari bidang usaha yang telah ditetapkan. Tugas dan fungsi bagian pemasaran, antara lain:

- a) Mengetahui dan mencari informasi mengenai pasar.
- b) Menentukan pasaran yang potensial untuk membuat ramalan mengenai daya tamponya.
- c) Melaksanakan penerimaan pesanan dari konsumen.
- d) Melakukan promosi.
- e) Melaksanakan dan menjalankan kebijaksanaan-kebijaksanaan harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

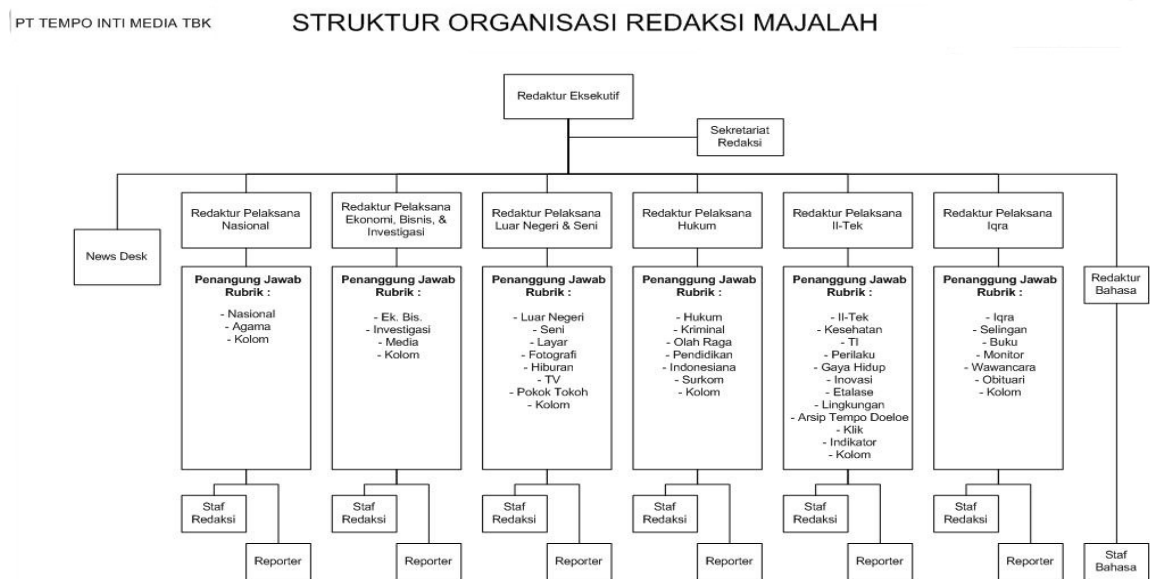
## 6. Departemen Keuangan

Membantu direksi dalam menyelenggarakan sebagian tugas perusahaan di bidang keuangan dan kekayaan perusahaan.

## 7. Departemen SDM & Umum

Departemen sumber daya manusia bertanggung jawab terhadap aktivitas perusahaan yang bervariasi dengan melaksanakan fungsi-fungsinya.

### 2.1.4.1. Struktur Organisasi Redaksi Majalah Tempo



Gambar 1.10 Struktur Organisasi Redaksi Majalah Tempo

Sumber: [https://korporat.tempo.co/tentang/struktur\\_organisasi](https://korporat.tempo.co/tentang/struktur_organisasi) diakses pada 14 November 2017

#### **2.1.4.4. Deskripsi Jabatan**

##### **1. Redaktur Eksekutif**

Bertanggung jawab terhadap wartawan kontributor, mengatur bagaimana alur berita untuk diterbitkan, serta bertanggung jawab terhadap seluruh divisi yang ada di kantor perwakilan.

##### **2. Sekretariat Redaksi**

Unit kerja ini memberi pelayanan secara menyeluruh atas keperluan staf redaksi dan juga berperan sebagai wakil dari Tempo untuk berhubungan dengan pihak luar, baik dengan masyarakat umum maupun instansi-instansi pemerintah swasta.

##### **3. *News Desk***

*News Desk* merupakan bagian yang menjadwalkan agenda apa yang akan dilakukan pada hari tertentu. News desk memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

- a) Memantau dan mengagendakan jadwal berbagai acara: seminar, press conference, acara DPR dll;
- b) Membuat mekanisme kerja komunikasi antara redaktur dan reporter;
- c) Memberikan lembar penugasan kepada reporter/wartawan dan fotografer;
- d) Mengadministrasikan tugas-tugas yang diberikan kepada setiap reporter;
- e) Memantau tugas-tugas harian para wartawan/reporter;
- f) Melakukan komunikasi setiap saat kepada para redaktur, reporter/wartawan, dan fotografer;
- g) Memberikan penilaian kepada reporter/wartawan secara kuantitas maupun kualitas.

#### 4. Redaktur Pelaksana

Di bawah pemimpin redaksi biasanya terdapat Redaktur Pelaksana yang memiliki tanggung jawab hampir sama dengan pemimpin redaksi, namun lebih bersifat teknis. Redaktur Pelaksanalah yang memimpin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para reporter dan editor. Dengan kata lain merupakan seorang pimpinan yang bertugas untuk mengkoordinasi wartawan yang ada agar dapat menjalankan tugasnya sesuai yang diharapkan dan juga bertanggung jawab atas berita yang dimuat.

a) Redaktur Pelaksana Nasional

Bagian ini sebagai penanggung jawab pada rubrik Nasional, Agama, dan kolom.

b) Redaktur Pelaksana Ekonomi, Bisnis, dan Investigasi

Bagian ini sebagai penanggung jawab pada rubrik Ekonomi Bisnis, Investigasi, Media, dan kolom.

c) Redaktur Pelaksana Luar Negeri dan Seni

Bagian ini sebagai penanggung jawab pada rubrik Luar Negeri, Seni, Layar Fotografi, Hiburan, TV, Pokok Tokoh, dan kolom.

d) Redaktur Pelaksana Hukum

Bagian ini sebagai penanggung jawab pada rubrik Hukum, Kriminal, Olahraga, Pendidikan, Indonesiana, Surkom, dan kolom.

e) Redaktur Pelaksana II-Tek

Bagian ini sebagai penanggung jawab pada II-Tek, Kesehatan, TI, Perilaku, Gaya Hidup, Inovasi, Etalase, Lingkungan, Arsip Tempo Doeloe, Klik, Indikator, dan kolom.

f) Redaktur Pelaksana Iqra

Bagian ini sebagai penanggung jawab pada Iqra, Selingan, Buku, Monitor, Wawancara, Obituari, dan kolom.

## 5. Redaktur Bahasa

Seorang Redaktur Bahasa / Korektor Naskah bertugas menyortir tata bahasa yang digunakan dalam penulisan berita. Redaktur bahasa memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

- a) Memeriksa, mengedit, dan menyempurnakan naskah sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b) Menyesuaikan naskah yang sudah diedit dalam bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jurnalistik.
- c) Mengubah pengulangan kata-kata yang sama dalam satu tulisan, sehingga kalimat dalam naskah menjadi bervariasi.
- d) Mengedit penggunaan logika bahasa, alur naskah.
- e) Menyeragamkan style penulisan masing-masing redaktur, sehingga gaya penulisan seluruh naskah menjadi sama.
- f) Memeriksa naskah kata per kata, penggunaan titik, koma, tanda seru, titik dua.
- g) Mengedit penggunaan kata yang berasal dari bahasa asing, bahasa daerah, bahasa slang sehingga mudah dimengerti pembaca.
- h) Mengusulkan dan menulis suatu berita dan foto yang akan dimuat untuk edisi mendatang.
- i) Berkoordinasi dengan fotografer dan riset foto dalam pengadaan foto untuk setiap penerbitan.
- j) Memberikan laporan perkembangan kepada atasannya yaitu Redaktur Pelaksana

## 6. Staf Redaksi

Staf Redaksi dalam sebuah lembaga penerbitan pers biasanya lebih dari satu. Tugas utama dari bidang ini adalah melakukan editing atau penyuntingan, yakni aktivitas penyeleksian dan perbaikan naskah yang akan dimuat atau disiarkan.

## 7. Staf Bahasa

Merupakan staf dari yang bertugas membantu tugas dari Redaktur Bahasa dalam menyortir tata bahasa dari berita yang telah ditulis dan diedit oleh editor.

## 8. Reporter

Di bawah para editor adalah para reporter. Mereka merupakan "prajurit" di bagian redaksi. Mencari berita lalu membuat atau menyusunnya, merupakan tugas pokoknya. Ini adalah jabatan terendah pada bagian redaksi. Tugasnya adalah melakukan reportase (wawancara dan sebagainya ke lapangan). Karena itu, merekalah yang biasanya terjun langsung ke lapangan, menemui nara sumber, dan sebagainya. Tugas seorang reporter secara lebih terinci adalah sebagai berikut:

- a) Mencari dan mewawancarai sumber berita yang ditugaskan redaktur atau atasan;
- b) Menulis hasil wawancara, investasi, laporan kepada redaktur atau atasannya;
- c) Memberikan usulan berita kepada redaktur atau atasannya terhadap suatu informasi yang dianggap penting untuk diterbitkan;
- d) Membina dan menjalin lobi dengan sumber-sumber penting di berbagai instansi;
- e) Menghadiri acara press konferensi yang ditunjuk redaktur, atasannya, atau atas inisiatif sendiri.

### 2.1.5. Rubrik Tempo

#### 1. Nasional (Politik)

Lazim dikatakan, rubrik Nasional sarat politik dalam negeri. Kenyataannya, baik di berita biasa maupun berita yang diangkat sebagai Laporan Utama, berita di rubric ini sangat variatif: dari pemilu sampai kesenian, dari pergolakan daerah hingga hidup mewah. Menu pemilihan pemberitaan terbagi meliputi Nasional, Pilkada, dan Lawmag.

#### 2. Investigasi

Rubrik Laporan Utama adalah rubrik yang memuat berita paling penting dalam edisi tersebut. Dimuat dengan *In-depth report*

dan *cover both side*, rubrik ini mencoba menyajikan berita yang berimbang dan lengkap.

### **3. Metro**

Rubrik hukum merupakan rubrik yang memuat berita-berita nasional yang menyinggung persoalan-persoalan hukum dan aparatnya. Biasanya juga, rubrik ini merupakan berita tambahan dari Laporan Utama.

### **4. Dunia**

Tentu saja peristiwa-peristiwa internasional yang besar tak dilewatkan begitu saja oleh Tempo. Sebut saja, konflik Palestina Israel, Pilpres Amerika Serikat, dan lain-lain.

### **5. Referensi (buku dan film)**

Tempo juga memiliki rubrik untuk mengulas buku dan film. Rubrik ini akan menjabarkan buku dan film-film yang menarik. Hal ini membuktikan Tempo membantu masyarakat Indonesia untuk lebih cerdas dengan membaca buku. Serta menambah wawasan pembaca akan film-film berkualitas.

### **6. Bola**

Rubrik ini menyajikan berita-berita seputar olah raga baik dalam negeri maupun luar negeri. Menu pemilihan pemberitaan terbagi meliputi Bola, Sport, Piala Dunia, dan Asian Games.

### **7. Tekno**

Ilmu dan Teknologi termasuk rubrik yang banyak pembacanya. Rubrik ini mengutamakan temuan-temuan dan prestasi dalam IPTEK. Selain itu, rubrik ini juga akan mengulas temuan-temuan dalam bidang IPTEK ini, baik positif maupun negatifnya.



## **8. Otomotif**

Rubrik otomotif menyajikan hal-hal terkait otomotif masa kini yang banyak muncul bahkan digandrungi di masyarakat.

## **9. Travel**

Rubrik ini mengungkapkan kekayaan lingkungan alam Indonesia, dan juga kerusakan yang perlu diketahui publik. Selain itu juga rubrik ini membahas tempat-tempat pariwisata yang layak dikunjungi.

## **10. Tokoh**

Tempo tak punya tradisi memilih *Man of the Year*. Tidak berarti majalah ini mengabaikan tokoh. Bahkan hamper di tiap artikel berita yang melibatkan orang-orang yang dikenal masyarakat, pejabat, atau orang swasta atau professional, ditulis juga apa dan siapa tokoh itu.

## **11. Cantik**

Berita di dalam rubrik ini menjelaskan hal-hal seputar kesehatan, yang dilihat dari banyak sisi, antara lain sisi social, bisnis, dan sebagainya.

## **12. Bisnis**

Berita ekonomi bukan hanya angka dan statistic. Seperti juga rubrik yang lain, topik ekonomi pun diupayakan ada sentuhan human interest nya. Mengingat kembali rubrik ini, tak sulit direntangkan sejarah ekonomi Indonesia, dari sisasisa masa “politik adalah panglima” (krisis beras di tahun 1972), masuknya modal asing, dll.

### **13. Seleb**

Rubrik ini merupakan rubrik yang mengulas kejadian yang terjadi oleh orang ternama seperti artis baik dalam negeri maupun luar negeri. Menu pemilihan pemberitaan terbagi meliputi Seleb dan Gaya.

### **14. Bahasa**

Berisi cerita *feature* yang menjabarkan tema-tema tentang penggunaan dan sejarah bahasa Indonesia.

### **15. Catatan pinggir**

Catatan peniggir merupakan tulisan dari Goenawan Mohamad, berisi kritik sosial, permenungan, ulasan dari Laporan Utama, dan semacamnya. Sekilas tampak seperti editorial, namun dikemas dengan gaya bahasa jurnalisme sastrawi dan bercerita

### **16. Kolom**

Menu pemilihan pemberitaan terbagi meliputi Opini, Tajuk, Jeda, Cari Angin, Catatan Pinggiran, dan Pendapat.

## **2.2 Republika**

### **2.2.1 Sejarah Republika**

Republika merupakan media nasional yang besar telah tumbuh dan berkembang sejak era orde baru. Republika yang didirikan atas inisiatif Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan secara terbuka mendefinisikan dirinya sebagai Koran Islam yang mencoba menghadirkan pemberitaan dalam perspektif Islam, lebih memilih untuk menempatkan diri di posisi kaum muslim dengan memaknai peristiwa tersebut sebagai persoalan agama. Republika berdiri sejak 1992 dan pertama kali menerbitkan koran pada 1993 oleh Yayasan Abdi Bangsa dan didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Kini harian Republika diterbitkan oleh PT. Republika Media Mandiri dan menjadi

harian umum. Setelah BJ Habibie tidak lagi menjadi presiden dan seiring dengan surutnya kiprah politik ICMI selaku pemegang saham mayoritas PT Abdi Bangsa, pada akhir 2000, mayoritas saham koran ini dimiliki oleh kelompok Mahaka Media, grup usaha yang didirikan oleh Erick Thohir yang pernah menjabat sebagai Direktur Utama Republika.

Kelahiran Republika tidak dapat dipisahkan dari kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Republika lahir sebagai perwujudan salah satu program ICMI. Organisasi ICMI bukan sekedar perkumpulan cendekiawan muslim tetapi juga sebagai perhimpunan kekuatan politik Islam yang pada masa 70 dan 80-an banyak dipinggirkan oleh rezim Golkar dan militer.

Sejak berdiri, motto “Bukan Sekedar Menjual Berita” dipakai oleh Republika. Ideologi Republika adalah ideologi pemilikinya, PT Abdi Bangsa, yaitu Kebangsaan, Kerakyatan dan KeIslaman. Republika banyak berupaya menyajikan Islam sebagai agama yang dapat memberi inspirasi terhadap kesadaran sosial selaras dengan aspirasi kontemporer seperti keterbukaan, pluralisme, kecanggihan dunia informasi (Hamad, 2004: 120).

Tujuan pendirian Republika salah satunya agar ada media umat Islam yang mampu bersaing dengan media besar yang non-Islam lainnya. Kelahiran Republika diharapkan mampu memberikan khasanah yang lebih luas bagi pertumbuhan pers di Indonesia. Namun yang disayangkan, seperti media-media berlatar belakang agama lainnya, banyak kalangan yang menilai bahwa pemberitaan di Republika berat sebelah serta hanya menjadi media pembela umat Muslim.

Pada tahun 1995, Republika membuka situs web di internet. Republika menjadi yang pertama mengoperasikan Sistem Cetak Jarak Jauh (SCJJ) pada tahun 1997. Pendekatan juga dilakukan kepada komunitas pembaca lokal. Republika menjadi salah satu koran pertama yang menerbitkan halaman khusus daerah. Mulai tahun 2004, Republika dikelola oleh PT Republika Media Mandiri (RMM). Sementara PT Abdi Bangsa naik menjadi perusahaan induk (Holding Company). Di bawah PT RMM, Republika terus melakukan inovasi penyajian.

Segala kreativitas dicurahkan untuk sedapat mungkin membuat Republika dan meladeni keinginan publik.

Beberapa terobosan-terobosan yang dilakukan oleh koran Republika dari segi isi yaitu kerjasama Republika dengan The New York Times (AS) dan Berita Harian (Malaysia). Kolaborasi Republika dengan dua koran asing itu menunjukkan inovasi koran ini terhadap gagasan-gagasan di luar arus sebagai surat kabar komunitas muslim. Selain itu dari sisi *Lay Out*, Republika juga terus melakukan perubahan-perubahan, yang hasilnya pada tahun 2009 memperoleh *The Best Newspaper Front Pages Design Asia Media Award* dari Asosiasi Surat Kabar Dunia pada WAN-IFRA ke 8.

Di samping itu, Republika juga mempunyai portal berita yang diberi nama *Republika Online* (ROL). ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. ROL hadir sejak 17 Agustus 1995. ROL adalah portal berita yang menyajikan informasi melalui teks, audio dan video berdasar teknologi hipermedia dan hiperteks. Selain menyajikan informasi, ROL juga menjadi rumah bagi komunitas. Kini ROL hadir dalam dua bahasa yakni versi bahasa Inggris dan Indonesia. (<http://www.republika.co.id/page/about> diakses pada 25 Agustus 2017)

## **2.2.2. Visi dan Misi Republika**

### **2.2.2.1. Visi**

Republika memiliki visi yang tetap mendorongnya menjadi media yang menghadirkan pemberitaan dalam perspektif Islam. Visi Republika yaitu “Menjadikan harian umum Republika sebagai koran umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas, dan profesional, namun mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan

bangsa dan kepentingan umat Islam yang berdasarkan pemahaman Rahmatan Lil Alamin yaitu Rahmat bagi semua makhluk didunia”. Berdasarkan pada pemahaman Rahmatan Lil ‘Alamin, Republika lebih memilih untuk menempatkan diri di posisi kaum muslim dengan memaknai peristiwa tersebut sebagai persoalan agama.

#### **2.2.2.2. Misi**

Mendukung tercapainya visi yang dibawa, Republika memiliki beberapa misi untuk mewujudkannya. Misi tersebut antara lain:

1. Menciptakan dan menghidupkan sistem manajemen yang efisien dan efektif, serta mampu dipertanggung jawabkan secara profesional.
2. Menciptakan budaya kerja yang sehat dan transparan.
3. Meningkatkan kinerja dengan menciptakan sistem manajemen yang kondusif dan profesional.
4. Meningkatkan penjualan iklan dan koran, sementara menekan biaya operasional (antara lain dengan memiliki mesin cetak).
5. Memprioritaskan pengembangan pemasaran surat kabar Republika di jabodetabek, tanpa harus mematikan di daerah yang sudah ada.
6. Merajut tali persaudaraan dengan organisasi-organisasi Islam di Indonesia.

Republika menampilkan Islam sebagai satu kesatuan. Bingkai Republika yang menonjolkan aspek agama karena harian ini mengusung ideologi keislaman. Harian Republika memilih bermain ”aman” dengan menghindari sesuatu yang kontraproduktif. Karena ideologinya berencana merangkul semua kelompok Islam, Republika tidak membeda-bedakan Islam radikal-konservatif, moderat dan liberal.

#### **2.2.3 Gaya Penulisan dan Budaya Republika**

Jika dilihat dari sejarah berdirinya Surat kabar Republika yang di dirikan oleh komunitas muslim, sehingga isinya ada unsur yang bernuansa Islam. Walaupun

banyak berita-berita yang bernuansa Islam terdapat juga berita-berita yang bersifat umum seperti sosial, politik, budaya, pendidikan, olahraga, hiburan dan berita-berita lainnya. perbedaan Republika dengan surat kabar nasional lainnya hanya pada isi yang terdapat pembahasan tentang dunia Islam.

Dengan visi misi yang dibawa, Republika berusaha untuk menampilkan Islam dari sisi yang lebih humanis, kosmopolis dan inklusif sehingga mampu untuk berdialog dengan berbagai pihak. Republika lebih menekankan dalam sisi keIslaman yang diemban, walaupun tidak serta merta menampilkan Islam yang radikal, namun nilai-nilai Islam tetap diterapkan dalam berita yang disajikan.

Hal ini terlihat dalam aplikasi di dalam kehidupan jurnalis dari Republika itu sendiri. Walaupun terdapat berbagai kelompok dalam wartawan yang mengabadikan sebuah peristiwa, nilai-nilai Islam tetap di bawa. Terdapat beberapa karakter jurnalis yang sekilas bisa dikategorikan dalam Republika, antara lain ;

a) Kelompok Jurnalis Profesional

Kelompok Jurnalis Professional merupakan sebuah kelompok yang berisikan jurnalis yang tidak terikat dengan arahan politik atau ideologi tertentu. Mereka bekerja di Republika karena melihat Republika sebagai tempat untuk mengaktualisasikan diri sebagai jurnalis professional.

b) Kelompok Jurnalis Politik

Kelompok Jurnalis Politik ini berbeda dengan jurnalis profesional. Kelompok ini bekerja karena adanya arahan politik atau ideologi tertentu di Republika. Kehadiran mereka di Republika berusaha untuk menyebarkan ideologi atau kepentingan politik yang mereka anut di media tersebut.

c) Kelompok Jurnalis Da'I, Dakwah atau Misionaris

Kalangan ini melihat bahwa Republika merupakan sebuah media dimana mereka bisa menyebarkan nilai-nilai agamis kepada

pembaca melalui pendekatan yang humanis untuk kepentingan pendewasaan politik terhadap penganut Islam.

d) Para Peneliti Pers

Para peneliti pers ini berkaitan dengan sebuah ide baru dimana mereka tidak serta merta menjadi seorang jurnalis, namun lebih focus ke dalam bentuk akademisi untuk mengikuti perkembangan kampus (Hamad, 1999: 229-230).

Dari beberapa bentuk karakter jurnalis yang ada di Republika, menjadi tidak aneh bila Republika memang cenderung homogen dan didominasi oleh orang muslim. Republika sebagai media nasional tentu berkaitan dengan transparansi fakta dan data yang didapatkan dalam sebuah peristiwa. Artinya tidak boleh ada fakta dan data yang disembunyikan.

Berkaitan dengan ideologi yang dibawa, Republika secara terang terangan menampilkan keberpihakannya terhadap Islam. Hal ini terlihat dalam kasus yang baru baru ini terjadi, yaitu pada tahun 2002 ada peledakan bom yang menewaskan warga asing dan pribumi. Ketika media massa, cetak dan elektronik menyerukan bahwa pelaku peledakan bom itu dilakukan oleh teroris yang berasal dari kelompok Islam garis keras, Republika melakukan framing bahwa peristiwa tersebut direkayasa oleh barat untuk mendeskreditkan Islam, Republika berusaha membuat counter informasi terhadap dunia barat. Republika juga meyakinkan publik bahwa pelaku dari peledakan bom tersebut adalah orang Barat, khususnya Amerika dan sekutunya. Dari framing tersebut, dapat dilihat bahwa ideologi KeIslaman yang dibawa oleh media ini cukup mempengaruhi dari sudut pandang berita yang diangkat oleh Republika.

Terkait dengan pemberitaan Ahok, media ini menyajikan berita-berita dengan judul yang sering kali mendukung umat Islam. Contohnya seperti berita berjudul “Penetapan Tersangka Ahok Sudah Sempurna” berita yang diterbitkan pada 17 November 2016 ini memberitakan mengenai pandangan pakar hukum pidana Universitas Islam Indonesia dalam menanggapi keputusan Polri menetapkan Ahok sebagai tersangka kasus dugaan penistaan agama. Karena

bukti itu sudah lengkap, akan lahir produk administrasi, yakni penetapan Ahok sebagai tersangka dan ini sudah tepat. (Sumber: <http://www.republika.co.id/berita/koran/pro-kontra/16/11/17/ogrvc626-mudzakir-pakar-hukum-pidana-universitas-islam-indonesia-penetapan-tersangka-ahok-sudah-sempurna> diakses pada 25 Agustus 2017).

Selanjutnya berita yang berjudul “Keterangan Ahli Dinilai Semakin Menyudutkan Ahok” yang diterbitkan pada 14 Februari 2017, berita dari Republikatersebut memberitakan tentang kesaksian saksi ahli yang semakin memberatkan Ahok di dalam persidangan. Seperti dalam keterangan yang diberikannya saksi ahli, Mahyuni dengan analisis keilmuannya menyatakan pernyataan Ahok itu “pasti disengaja”. Karena setiap orang berbicara pasti sudah punya konsep sebelumnya. Mental orang yang berbicara itu sudah meyakini penggunaan kata yang akan di ucapkan, oleh sebab itu saksi menilai Ahok sengaja. (Sumber:

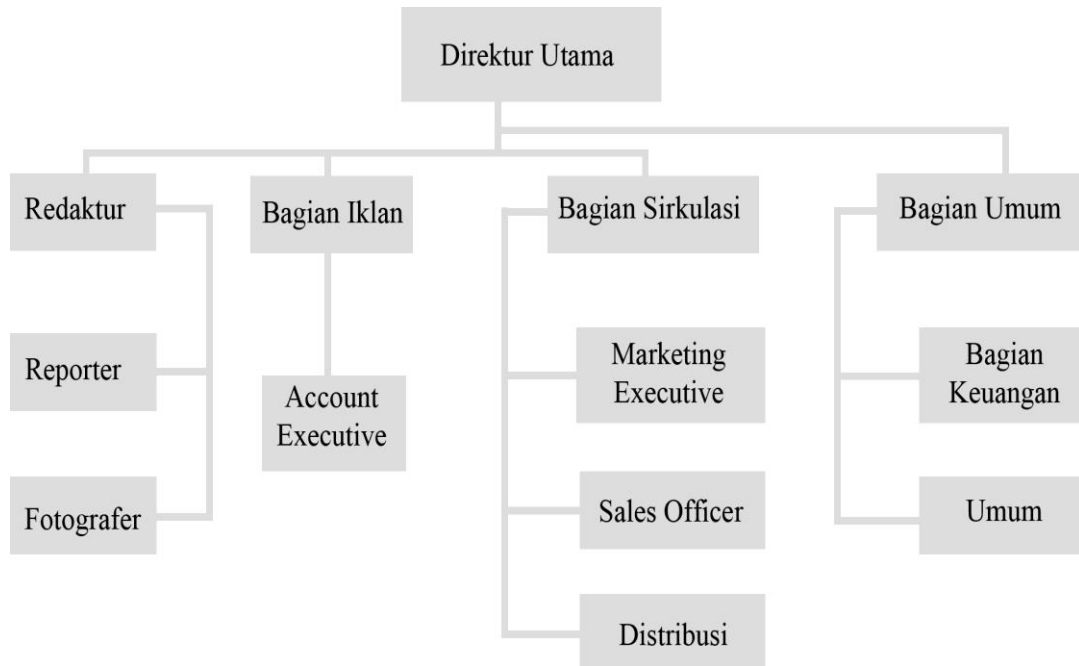
<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/02/14/olcs6d361-keterangan-ahli-dinilai-semakin-menyudutkan-ahok> diakses pada 25 Agustus 2017).

Dilihat dari pemilihan judul, Republika cenderung memilih judul-judul yang menekankan bahwa Ahok telah salah dalam bertindak dan judul yang lebih menyerang dalam beritanya. Selain itu dalam pemilihan berita, Republika juga menggunakan berita yang cenderung mendukung umat Islam dalam memantapkan Ahok sebagai pelaku penistaan agama, akibat dari pidatonya di pulau seribu lalu.



## 2.2.4. Struktur Organisasi

### 2.2.4.1. Struktur Organisasi Manajemen Republika



Gambar 1.11 Struktur Organisasi Manajemen Republika

Sumber: <http://www.republika.co.id/page/about> diakses pada 14 November 2017

### 2.2.4.2. Deskripsi Jabatan

#### 1. Direktur Utama

Direktur utama adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

#### 2. Redaktur

Bertanggung jawab mengedit berita yang masuk dari reporter untuk disajikan dalam Koran, serta bertanggung jawab atas isi berita.

### **3. Reporter**

Di bawah para editor adalah para reporter. Mereka merupakan “prajurit” di bagian redaksi. Mencari berita (news- Hunting) lalu membuat atau menyusunnya. Bisa dikatakan bahwa tugas pokoknya adalah meliput berita-berita yang sedang terjadi.

### **4. Fotografer**

Fotografer (wartawan foto atau juru potret) tugasnya mengambil gambar peristiwa atau objek tertentu yang bernilai berita atau untuk melengkapi tulisan berita yang dibuat wartawan tulis. Ia merupakan mitra kerja yang setaraf dengan wartawan tulisan (reporter). Jika tugas wartawan tulis menghasilkan karya jurnalistik berupa tulisan berita, opini, atau feature, maka fotografer menghasilkan Foto Jurnalistik.

Fotografer menyampaikan informasi atau pesan melalui gambar yang ia potret. Fungsi foto jurnalistik antara lain menginformasikan (to inform), meyakinkan (to persuade), dan menghibur (to entertain).

### **5. Bagian Iklan**

Bagian ini bertugas untuk menampilkan iklan yang akan dimuat di surat kabar Republika untuk dapat menghadapi jalannya operasional kantor. Bertanggung jawab dalam perolehan penghasilan dalam hal ini iklan.

### **6. Account Executive**

Bertugas mencari iklan sebagai penghasilan utama dalam dunia media massa.

### **7. Bagian Sirkulasi**

Sesuai dengan namanya, bagian ini bertugas menggambarkan surat kabar setelah dicetak keseluruh daerah wilayah nusantara dan juga keluar

negeri. Bertanggung jawab dalam peredaran Koran, pelayanan pembaca serta meningkatkan oplah dan pembaca.

#### **8. Marketing Executive**

Bertugas menjaga hubungan baik dengan jaringan yang sudah ada serta membuka jaringan baru.

#### **9. Sales Officer**

Bertugas menjaga hubungan baik dengan jaringan, mendistribusikan koran relasi serta meningkatkan oplah dan pelanggan.

#### **10. Distribusi**

Bertugas mendistribusikan koran dari percetakan ke titik-titik distribusi, yaitu agen/klien.

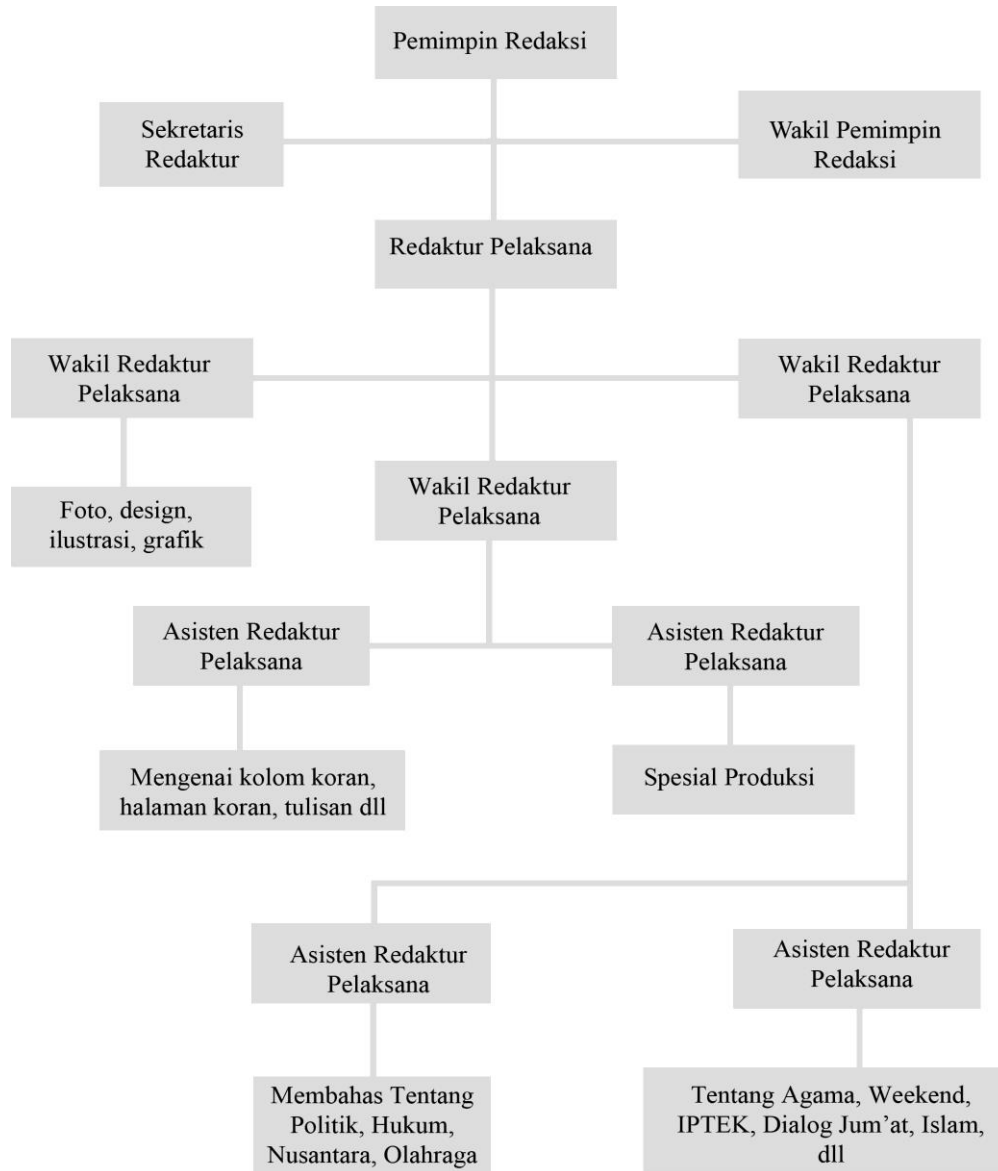
#### **11. Bagian Keuangan**

Bagian keuangan ini bertugas merencanakan dana penyediaan dana untuk mendukung operasional kantor secara keseluruhan. Mengatur jalannya keuangan operasional serta bertanggung jawab atas penagihan klien/relasi/jaringan distribusi.

#### **12. UMUM**

Penyediaan segala kebutuhan. Dari unit-unit yang ada di surat kabar Republika menjadi tanggungjawab dari bagian ini. Penyediaan ini terdiri dari menyediakan kebutuhan-kebutuhan alat-alat perlengkapan dalam pekerjaan dan tenaga-tenaga pembantu lainnya. Bertugas membantu berjalannya sistem dalam lembaga pemberitaan, meliputi bagian Front Office, Pengamanan (Security), dan Rumah Tangga.

### 2.2.4.3. Struktur Organisasi Redaksi Republika



Gambar 1.12 Struktur Organisasi Redaksi Republika

Sumber: <http://www.republika.co.id/page/about> diakses pada 14 November 2017

### 2.2.4.4. Deskripsi Jabatan

#### 1. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari. Ia harus mengawasi isi

seluruh rubrik SCH. Pemimpin Redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional. Ia bertindak sebagai jenderal atau komandan.

Pemimpin Redaksi juga bertanggung jawab atas penulisan dan isi Tajuk Rencana (Editorial) yang merupakan opini redaksi (Desk Opinion). Jika Pemred berhalangan menulisnya, lazim pula tajuk dibuat oleh Redaktur Pelaksana, salah seorang anggota Dewan Redaksi, salah seorang Redaktur, bahkan seorang Reporter atau siapa pun — dengan seizin dan sepengetahuan Pemimpin Redaksi— yang mampu menulisnya dengan menyuarakan pendapat medianya mengenai suatu masalah actual.

## **2. Sekretaris Redaksi**

Seorang Sekretaris Redaksi memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Menata dan mengatur undangan dari instansi, perusahaan, atau lembaga yang berkaitan dengan pemberitaan.
- b) Menghubungi sumber berita atau instansi untuk pendaftaran, konfirmasi, atau pembatalan undangan, wawancara, dan kunjungan kerja.
- c) Menyimpan salinan kartu pers dan foto untuk mensupport kebutuhan kerja para wartawan dalam meliput satu acara yang mengharuskan membuat tanda pengenal seperti menyiapkan.
- d) Menyediakan peralatan kerja redaksi seperti tape, batu baterai, kaset, alat tulis, dan note book.
- e) Menata keperluan keuangan redaksi: uang perjalanan, uang saku, uang rapat.
- f) Mengatur jadwal rapat redaksi: rapat perencanaan, rapat cheking, rapat final.

### **3. Wakil Pemimpin Redaksi**

Bagian ini bertugas untuk memegang tanggung jawab atas redaksi jika pemimpin redaksi sedang tidak ada di tempat. Tugas utama wakil pemimpin redaksi adalah kegiatan keredaksian di perusahaan yang meliputi penyajian berita, penentuan liputan, pencarian fokus pemberitaan, penentuan topik, pemilihan berita utama (headline), berita pembuka halaman (opening news), menugaskan atau membuat sendiri tajuk tersebut.

### **4. Redaktur Pelaksana**

Tanggung jawabnya hampir sama dengan pemimpin redaksi, namun lebih bersifat teknis. Dialah yang memimpin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para reporter dan editor.

Adapun rincian tugas Redaktur Pelaksana adalah sebagai berikut:

- a) Bertanggung jawab terhadap mekanisme kerja redaksi sehari-hari.
- b) Memimpin rapat perencanaan, rapat cecking, dan rapat terakhir sidang redaksi.
- c) Membuat perencanaan isi untuk setiap penerbitan.
- d) Bertanggung jawab terhadap isi redaksi penerbitan dan foto.
- e) Mengkoordinasi kerja para redaktur atau penanggungjawab rubrik/desk.
- f) Mengkoordinasikan alur perjalanan naskah dari para redaktur ke bagian editor dan seterusnya.
- g) Mewakili Pemred dalam berbagai acara baik ditugaskan atau acara mendadak.

- h) Mengembangkan, membina, menjalin lobi dengan sumber-sumber berita.
- i) Mengedit naskah, data, judul, foto para redaktur
- j) Mengarahkan dan mensupervisi kerja para redaktur dan reporter.
- k) Memberikan penilaian secara kualitatif dan kuantitatif kepada redaktur secara periodik.

### **5. Wakil Redaktur Pelaksana**

Bagian ini adalah orang yang mendapat kepercayaan dari Redaktur Pelaksana untuk membantu dalam pengelolaan di bidang usaha. Ia mendapat kepercayaan penuh mengendalikan usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna kesejahteraan karyawan. Dalam operasional sehari-hari, pemimpin perusahaan mempunyai beberapa manajer yang akan memimpin bidang-bidang yang dibutuhkannya. Wakil Redaktur Pelaksana juga terbagi dalam beberapa bagian, antara lain;

- a) Wakil Redaktur Pelaksana yang membawahi bagian Foto, design, ilustrasi, dan grafik dalam penulisan pemberitaan.
- b) Wakil Redaktur Pelaksana yang membawahi asisten redaktur pelaksana.

### **6. Asisten Redaktur Pelaksana**

Asisten Redaktur Pelaksana adalah petugas yang bertanggung jawab terhadap isi halaman surat kabar. Tugas asisten redaktur adalah menerima bahan berita, baik dari kantor berita, wartawan, koresponden, atau bahkan press release dari lembaga, organisasi, instansi pemerintah atau perusahaan swasta. Bertugas untuk dapat mengatur dan mengkoordinir redaktur-redaktur yang ada di surat kabar Republika dan mengawasi kegiatannya. Juga bertugas untuk mengambil alih tugas redaksi pelaksana jika tidak dapat melaksanakan

tugasnya dengan baik. Pada harian Republika Asisten Redaktur Pelaksana terbagi dalam beberapa bagian, antara lain;

- a) Asisten Redaktur Pelaksana yang bertanggung jawab menangani kolom koran, halaman kora, serta penulisan berita dalam koran, dll.
- b) Asisten Redaktur Pelaksana yang bertugas sebagai spesial produksi dalam hal memajukan produksi di Republika.
- c) Asisten Redaktur Pelaksana yang bertanggung jawab pada rubrik politik, hukum, nusantara, dan olahraga.
- d) Asisten Redaktur Pelaksana yang bertanggung jawab atas rubrik agama, weekend, IPTEK, dialog jum'at, islam, dll.

### **2.2.5. Rubrik Republika**

#### **1. News**

Merupakan rubrik yang menyajikan pemberitaan-pemberitan menyangkut beragam aspek yang terjadi di masyarakat. Serta mengangkat isu/ kejadian yang masih hangat dan diperbincangkan oleh publik. Menu pemilihan pemberitaan terbagi meliputi Politik, Hukum, Pendidikan, Umum, Nusantara, Jabodetabek, News Analysis, Sang Pencerah, BSI, Telko Highlight

#### **2. Khazanah**

Rubrik yang menyajikan informasi mengenai hal-hal yang menyangkut nuansa ke-Islaman. Disajikan dalam berbagai sisi dengan pemberian informasi yang mendalam serta luas. Menu pemilihan pemberitaan terbagi meliputi Indonesia, Dunia, Mozaik, Filantropi, Hikmah, Islam Digest, Muallaf, Fatwa, Rumah Zakat, Empowering Indonesia



### **3. Internasional**

Menyajikan informasi seputar isu/ peristiwa yang terjadi di dunia Internasional. Mengangkat isu/ kejadian internasional yang patut untuk diketahui oleh masyarakat. Menu pemilihan pemberitaan terbagi meliputi Timur Tengah, Palestina, Eropa, Amerika, Asia, Afrika

### **4. Ekonomi**

Rubrik dengan informasi seputar ekonomi Nasional maupun Internasional. Dengan penyajian informasi ekonomi yang lebih bernuansa Islami dan religi. Menu pemilihan pemberitaan terbagi meliputi Digital, Syariah, Bisnis, Finansial, Migas, Pertanian, Global, Karya Bangsa

### **5. Sepak Bola**

Rubrik dengan informasi seputar Sepak Bola baik dalam maupun luar negeri. Dikemas secara modern dan tidak ketinggalan informasi. Menu pemilihan pemberitaan terbagi meliputi Bola Nasional, Liga Inggris, Liga Spanyol, Liga Italia, Liga Dunia, Internasional, Free Kick, Arena

### **6. Leisure**

Rubrik yang memberikan informasi seputar pilihan gaya hidup yang bernuansa Islami untuk dijalani. Menyangkut dalam maupun pilihan luar negeri yang disajikan dengan lebih religi. Menu pemilihan pemberitaan terbagi meliputi Gaya Hidup, Travelling, Kuliner, Parenting, Health, Senggang, Ototek

### **7. Kolom**

Menu pemilihan pemberitaan terbagi meliputi Resonansi, Analisis, Fokus, Selarung, Kalam

## **8. Infografis**

Rubrik yang memberikan informasi infografis seputar Breaking, Tips, Sport, dan Meme.